

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas

1. Hasil pencarian dan seleksi studi

No	Penulis & Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan	Lain-lain
1.	Sri Aprianti <i>et al</i> (2019)	Untuk mengetahui kadar ureum pada pasien skizofrenia di rumah sakit jiwa provinsi sulawesi tenggara	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif	Sampel penelitian adalah pasien jiwa skizofrenia di rumah sakit jiwa provinsi sulawesi tenggara	Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan 7 orang sampel atau 28% kadar ureum yang normal sedangkan 18 orang memiliki kadar yang normal	metode yang digunakan adalah sama yaitu menggunakan metode Deskriptif.	Menurut WHO bahwa 24 miliar penduduk di dunia menderita skizofrenia pada usia antara 15 sampai dengan 35 tahun dan Menurut messias et al (2007) laki-laki memiliki tingkat	

							kejadian dibandingkan perempuan	
2.	I Ketut Sumardika (2014)	Untuk mengetahui efek samping pada penggunaan obat pada pasien gangguan jiwa	Penelitian ini merupakan penelitian metode Deskriptif	sampel yang diambil yaitu pasien laki- laki umur 77 tahun dengan penyakit ginjal kronis yang didiagnosis dengan episode depresi berat dengan gejala psikotik	Dari hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan pasien mengalami penyakit ginjal kronis dengan kenaikan kadar ureum	metode yang digunakan adalah sama yaitu menggunakan metode Deskriptif.	Mempunyai keunikan yang di teliti yaitu pasien laki-laki yang berumur 77 tahun	

3.	Siti Aminah (2013)	Tujuan penelitian untuk Mengetahui distribusi frekuensi dan kadar Ureum pada pasien jiwa pada masa pengobatan 6 bulan	Metode penelitian adalah Deskriptif.	Jumlah sampel yang diambil dari 75 orang	Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan kadar ureum meningkat 54,6%	metode yang digunakan adalah sama yaitu menggunakan metode Deskriptif.	Penelitian ini memiliki keunikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gravendeel et all. (2003) dan Sari et all. (2011)	
4	Jon Farizal (2019)	Untuk mengetahui gambaran kadar ureum pada pasien penyakit jantung koroner di ruang rawat inap ICCU RSUD dr. M.	Metode penelitian adalah Deskriptif.	Jumlah sampel sebanyak 31 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hampir sebagian responden memiliki kadar ureum meningkat	metode yang digunakan adalah sama yaitu menggunakan metode Deskriptif.	Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Kristin tahun 2016 menunjukkan bahwa dari 73 kasus	

		Yunus Provinsi Bengkulu.			35,48% dan sebagian besar responden memiliki kadar ureum normal 64,51%.		penyakit jantung, 34 orang diantaranya mengalami penurunan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) dan 39 orang normal.	
--	--	--------------------------	--	--	---	--	--	--

B. Daftar artikel hasil pencarian

No	Sumber (Penulis & Tahun)	Deskripsi Topic/Isu Yang Sedang Direview
1.	Sri Aprilianti <i>et al</i> (2019)	Pengobatan jangka panjang memiliki efek farmakologi yang dapat mengganggu kesehatan yaitu kerusakan ginjal. Sampel yang diteliti yaitu sebanyak 25 sampel. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.
2.	I Ketut Sumardika (2014)	Pada pasien laki-laki berumur 77 tahun didiagnosis depresi berat dan menderita penyakit ginjal kronis.
3.	Siti Aminah (2013)	Jenis penelitian deskriptif. jumlah sampel 75 orang. Diperoleh hasil jumlah penderita yang mengalami peningkatan kadar setelah 6 bulan pengobatan pada Ureum 54,6%. Pada uji statistik didapatkan P value Ureum (0,005). Sebagian besar kadar meningkat namun dalam batas normal
4	Jon Farizal (2019)	Untuk mengetahui gambaran kadar ureum pada pasien penyakit jantung koroner di ruang rawat inap ICCU RSUD dr. M. Yunus Provinsi Bengkulu. jenis penelitian survey deskriptif, hampir sebagian responden memiliki kadar ureum meningkat 35,48% dan sebagian besar responden memiliki kadar ureum normal 64,51%.

1. Artikel pertama yang dilakukan oleh Sri Aprilianti *et al* (2019) yang melakukan kadar ureum pada penderita skizofrenia di Rs. Jiwa provinsi sulawesi tenggara dengan sampel sebanyak 25 pasien yang mendapatkan lama pengobatan

Tabel 3. Hasil kadar ureum yang diteliti Sri Aprilianti *et al* di Rs. Jiwa provinsi sulawesi tenggara

Hasil pemeriksaan	Frekuensi (orang)	Presentasi (%)
Normal	7	28
Tinggi	18	72
Jumlah	24	100

(Diolah tahun: 2020)

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil analisa bahwa dari 25 orang sampel pasien skizofrenia terdapat 7 orang (28%) memiliki kadar ureum yang normal sedangkan 18 orang (72%) memiliki nilai ureum tinggi

2. Artikel kedua yang dilakukan oleh I Ketut Sumardika yang melakukan kadar ureum pada pasien jiwa di poliklinik Jiwa RSUD Sanjiwani

Tabel 4. Hasil kadar ureum yang diteliti Sri Aprilianti *et al* di Rs. Jiwa provinsi sulawesi tenggara

Nama	Hasil pemeriksaan ureum		Total
	Normal	Tinggi	
Tn. A	-	≥ 50 mg/dl	100.0

(Diolah tahun: 2020)

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil analisa pasien laki-laki yang berusia 77 tahun memiliki kadar ureum yang tinggi

3. Artikel ketiga yang dilakukan oleh Siti Aminah yang melakukan kadar ureum pada penderita pasien jiwa pada 6 bulan pengobatan.

Tabel 5. Hasil kadar ureum yang diteliti Siti Aminah *et al* di puskesmas bandar lampung

Variabel Penelitian	Kadar Meningkat		Kadar Menurun		Jumlah Total Penderita
	Jumlah Penderita	Persentase (%)	Jumlah Penderita	Persentase (%)	Jumlah Total Penderita
Ureum	42	61,7	26	38,2	68

(Diolah tahun: 2020)

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil analisa dari 68 sampel didapatkan 42 kadar ureum yang meningkat sedangkan 26 penderita didapatkan kadar ureum menuru

4. Artikel keempat yang dilakukan oleh Jon Farizal yang melakukan kadar ureum pada pasien penyakit jantung koroner di ruang rawat inap iccu rsud dr. m. yunus provinsi bengkulu

Tabel 6. Hasil kadar ureum yang diteliti Siti Aminah *et al* di Rs. Jiwa provinsi sulawesi tenggara

Kadar Ureum	Frekuensi	Presentasi (%)
Normal	20	64,51 %
Tidak Normal	11	35,48%
Jumlah	31	100%

(Diolah tahun: 2020)

Tabel 1 dapat diketahui bahwahampir sebagian responden memiliki kadar ureum meningkat 35,48% dan sebagian besar responden memiliki kadar ureum normal 64,51%.